

Permintaan Proposal

Judul : Model dan Peningkatan Kapasitas dalam Upaya Konservasi melalui Restorasi berbasis Komoditas di Lanskap Sumatra Utara, Jawa Barat, dan Papua Barat

RFP No : 013/X/07/2025

Tanggal Penerbitan: 7 Oktober 2025

1. Latar Belakang

Konservasi Indonesia (KI) merupakan yayasan nasional yang bertujuan mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan di Indonesia. Melalui kemitraan multipihak yang bersifat lintas sektor dan yurisdiksi, KI merancang dan menghadirkan solusi inovatif berbasis alam serta strategi pengelolaan bentang alam dan bentang laut yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk menghasilkan dampak positif dalam jangka panjang bagi masyarakat dan alam Indonesia.

Salah satu fokus kerja KI di sebagian besar lanskap adalah menjaga dan/atau mengembalikan fungsi ekologi lanskap melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Pendekatan tersebut mencakup kegiatan rehabilitasi dan restorasi lanskap berbasis komoditas strategis dan bernilai tinggi, penyadartahuan masyarakat, serta peningkatan kapasitas masyarakat sebagai pelaku konservasi. Upaya ini diharapkan tidak hanya memperbaiki kualitas lanskap, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Dalam implemenasinya, kendala yang cukup umum ditemui adalah: 1) keterbatasan model restorasi berbasis komoditas yang berkualitas baik namun mudah direplikasi, serta 2) keterbatasan kapasitas masyarakat dan mitra lokal untuk mempercepat adopsi dari praktik terbaik model restorasi berbasis komoditas tersebut. Mempertimbangkan pentingnya model yang mudah direplikasi dan penguatan kapasitas teknis pengembangan komoditas strategis dan bernilai tinggi, maka diperlukan konsultan atau pakar yang memiliki keahlian agronomi khususnya untuk komoditas kopi dan kakao. Kedua komoditas tersebut bukan merupakan komoditas baru bagi masyarakat dimana lokasi kerja KI berada sehingga menjadi modal yang kuat untuk mencapai target perbaikan kualitas lanskap sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Gambaran Umum Proyek

Konsultansi ini meliputi lima kegiatan utama, yaitu: 1) Penilaian dan evaluasi lahan, 2) Pembangunan demoplot restorasi berbasis komoditas bernilai tinggi, 3) Penyusunan program dan modul pelatihan, 4) Peningkatan kapasitas masyarakat dan mitra lokal, serta 5) Penyusunan peta jalan agroforestri berkelanjutan. Lanskap yang menjadi fokus konsultansi ini adalah ekosistem hutan Batang Toru, ekosistem penyangga hutan Batang Angkola, lanskap Gunung Gede Pangrango dan Halimun Salak (Gedepahala), dan lanskap Mahkota Permata Tanah Papua (MPTP).

3. Kerangka Acuan, Hasil yang Diharapkan, dan Jadwal Hasil yang Diharapkan (Lihat Lampiran 2)

4. Rincian Pengajuan



- a. **Batas akhir.** Proposal harus diterima paling lambat tanggal **10 Oktober 2025 pukul 17:00 WIB**. Keterlambatan pengajuan tidak akan diterima. Proposal harus diajukan melalui e-mail ke grantcontractid@konservasi-id.org, ewidyastuti@konservasi-id.org dan swahyuni@konservasi-id.org. Semua proposal harus diajukan sesuai dengan panduan yang tercantum dalam RfP ini.
- b. **Masa berlaku penawaran.** 120 hari sejak batas akhir pemasukan penawaran.
- c. **Klarifikasi.** Pertanyaan dapat disampaikan ke grantcontractid@konservasi-id.org, ewidyastuti@konservasi-id.org dan swahyuni@konservasi-id.org paling lambat pada tanggal dan waktu yang ditentukan dalam jadwal di bawah ini. Subjek e-mail harus memuat nomor RfP dan judul RfP. KI akan menanggapi secara tertulis klarifikasi yang disampaikan paling lambat pada tanggal yang ditentukan dalam jadwal di bawah ini. Tanggapan terhadap pertanyaan yang mungkin menjadi kepentingan bersama semua penawar akan di-posting ke situs web KI dan/atau dikomunikasikan melalui e-mail.
- d. **Perubahan.** Setiap saat sebelum batas akhir penyampaian proposal, KI dapat, dengan alasan apapun, mengubah dokumen RfP melalui perubahan yang akan di-posting di situs web KI dan/atau dikomunikasikan melalui e-mail.

5. Persyaratan Minimum

- a. Konsultan dapat berupa lembaga, organisasi, atau tim. Konsultan akan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang dihasilkan.
- b. Konsultan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas di bidang pertanian, pertanian regeneratif, konservasi, lingkungan, restorasi, atau bidang lain yang relevan dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - Latar belakang pendidikan: Agronomi, kehutanan, lingkungan, sosial atau bidang lain yang relevan.
 - Memiliki pengalaman dalam pengembangan sektor komoditas bernilai tinggi seperti kopi dan kakao di Indonesia. Pengalaman tidak terbatas pada penguatan kapasitas pemangku kepentingan lokal melalui pelatihan dan pendampingan, mengelola sertifikasi, serta sistem pelacakan rantai pasok.
 - Memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja dalam kegiatan restorasi berbasis komunitas dengan pendekatan agroforestri yang berkelanjutan dan/atau pertanian regeneratif.
 - Fasih berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

6. Dokumen Proposal yang Harus Disertakan

- a. Halaman sampul yang ditandatangani pada kop surat penawar dengan informasi kontak penawar.
- b. Pernyataan yang ditandatangani tentang Transparansi, Integritas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ([Lampiran 1](#)).
- c. Proposal Teknis.

- i. Kemampuan Perusahaan, Pengalaman, Kinerja Masa Lalu, dan 3 referensi klien. Harap sertakan deskripsi proyek atau tugas serupa dan setidaknya tiga referensi klien.
- ii. Kualifikasi Personel Utama. Harap lampirkan CV yang menunjukkan bagaimana tim yang diusulkan memenuhi persyaratan minimum yang tercantum di [Bagian 5](#) (Persyaratan Minimum).
- iii. Pendekatan Teknis, Metodologi, dan Rencana Kerja Terperinci. Proposal Teknis harus menjelaskan secara rinci bagaimana penawar bermaksud untuk melaksanakan persyaratan yang dijelaskan dalam Kerangka Acuan ([Lihat Bagian 3](#) atau [Lampiran 2](#)).
- d. Proposal Biaya. Penawar harus menggunakan format proposal biaya ([Lampiran 3](#)).

7. Kriteria Evaluasi

Dalam mengevaluasi proposal, KI akan mencari *value for money* dengan mempertimbangkan manfaat proposal teknis dan biaya. Proposal akan dievaluasi menggunakan kriteria berikut:

Kriteria Evaluasi	Skor (dari 100)
Metodologi, kerangka kerja dan rencana kerja yang diusulkan sesuai dengan tugas dan pelaksanaan pekerjaan yang diharapkan	15%
Paparan presentasi jelas, sistematis secara kegiatan, logis dalam perencanaan, realistis, efektif dan efisien	20%
Kinerja dan pengalaman pada pekerjaan sebelumnya memenuhi kualifikasi syarat minimum	25%
Tim dan personel memiliki kapasitas dan keahlian teknis khusus untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan	20%
Biaya yang diusulkan realistis dan wajar, serta menggambarkan pemahaman yang kuat dalam pemenuhan tugas	20%

8. Lini Masa Proposal

Panggilan Permintaan Proposal/RfP	07 Oktober 2025
Klarifikasi disampaikan ke KI	10 Oktober 2025
Klarifikasi diberikan kepada penawar yang diketahui	10 Oktober 2025
Tenggat waktu penyampaian proposal ke KI	13 Oktober 2025
Seleksi akhir	15 Oktober 2025

9. Hasil Seleksi

Perjanjian antara KI dengan penawar terpilih selambat-lambatnya akan dilangsungkan tanggal [20 Oktober 2025](#). Setiap perjanjian yang dibuat akan mengikuti syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Layanan KI. Model perjanjian dapat diberikan berdasarkan permintaan.

Dokumen RfP ini tidak mengikat KI untuk menandatangani kontrak maupun menanggung biaya yang timbul dalam penyusunan atau pengajuan proposal. Selain itu, KI berhak untuk menolak sebagian atau seluruh penawaran jika dianggap tidak sesuai dengan kepentingan terbaik KI. Pemilihan proposal yang diterima akan sepenuhnya menjadi Keputusan KI, dan KI tidak berkewajiban untuk mengungkapkan hasil evaluasi kepada peserta secara individu.

10. Kerahasiaan

Semua informasi hak milik yang diberikan oleh penawar akan diperlakukan sebagai rahasia dan tidak akan dibagikan kepada pelamar potensial maupun aktual selama proses pengadaan berlangsung. Informasi ini mencakup, namun tidak terbatas pada, penawaran harga, proposal biaya, dan proposal teknis. KI dapat, tetapi tidak berkewajiban, untuk mempublikasikan hasil pengadaan di situs web resmi setelah proses selesi selesai dan kontrak telah diberikan. Hasil evaluasi KI bersifat rahasia, dan skor pelamar tidak akan dibagikan kepada peserta lelang lainnya.

11. Kode Etik

Semua penawar diharapkan untuk melaksanakan standar perilaku tertinggi dalam mempersiapkan, menyerahkan, dan jika dipilih, pada akhirnya, melaksanakan pekerjaan yang ditentukan sesuai dengan Kode Etik KI. Reputasi KI berawal dari komitmen kami terhadap nilai-nilai kami: Integritas, Rasa Hormat, Keberanian, Optimisme, Semangat, dan Kerja Sama Tim. Kode Etik KI (selanjutnya disebut "Kode") memberikan panduan kepada karyawan, penyedia layanan, tenaga ahli, pekerja magang, dan relawan KI dalam menjalankan nilai-nilai inti KI, dan menguraikan standar minimum untuk perilaku etis yang harus dipatuhi oleh semua pihak. Setiap pelanggaran Kode Etik, serta kekhawatiran mengenai integritas proses dan dokumen pengadaan harus dilaporkan kepada KI melalui Hotline Etik di www.ci.ethicspoint.com.

12. Lampiran:

Lampiran 1: Representasi Transparansi, Integritas, Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial

Lampiran 2: Kerangka Acuan

Lampiran 3: Template Proposal Biaya

Lampiran 1: Representasi Transparansi, Integritas, Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial

RFP No. **XXXXXXX**

UEI Number (if applicable): **XXX-XXX-XXX**

All Offerors are expected to exercise the highest standards of conduct in preparing, submitting and if selected, eventually carrying out the specified work in accordance with KI's Code of Ethics. KI's Code of Ethics provides guidance to KI employees, service providers, experts, interns, and volunteers in living KI's core values, and outlines minimum standards for ethical conduct which all parties must adhere to. Any violations of the Code of Ethics should be reported to KI via its Ethics Hotline at www.ci.ethicspoint.com.

KI relies on the personal integrity, good judgment and common sense of all third parties acting on behalf, or providing services to the organization, to deal with issues not expressly addressed by the Code or as noted below.

I. With respect to KI's Code of Ethics, we certify:

- a.** We understand and accept that KI, its contractual partners, grantees and other parties with whom we work are expected to commit to the highest standards of Transparency, Fairness, and Integrity in procurement.

II. With respect to social and environmental standards, we certify:

- a.** We are committed to high standards of ethics and integrity and compliance with all applicable laws across our operations, including prohibition of actions that facilitate trafficking in persons, child labor, forced labor, sexual abuse, exploitation or harassment. We respect internationally proclaimed human rights and take no action that contributes to the infringement of human rights. We protect those who are most vulnerable to infringements of their rights and the ecosystems that sustain them.
- b.** We fully respect and enforce the environmental and social standards recognized by the international community, including the fundamental conventions of International Labour Organization (ILO) and international conventions for the protection of the environment, in line with the laws and regulations applicable to the country where the contract is to be performed.

III. With respect to our eligibility and professional conduct, we certify:

- a.** We are not and none of our affiliates [members, employees, contractors, subcontractors, and consultants] are in a state of bankruptcy, liquidation, legal

settlement, termination of activity, or guilty of grave professional misconduct as determined by a regulatory body responsible for licensing and/or regulating the offeror's business

- b.** We have not and will not engage in criminal or fraudulent acts. By a final judgment, we were not convicted in the last five years for offenses such as fraud or corruption, money laundering or professional misconduct.
- c.** We are/were not involved in writing or recommending the terms of reference for this solicitation document.
- d.** We have not engaged in any collusion or price fixing with other offerors.
- e.** We have not made promises, offers, or grants, directly or indirectly to any KI employees involved in this procurement, or to any government official in relation to the contract to be performed, with the intention of unduly influencing a decision or receiving an improper advantage.
- f.** We have taken no action nor will we take any action to limit or restrict access of other companies, organizations or individuals to participate in the competitive bidding process launched by KI.
- g.** We have fulfilled our obligations relating to the payment of social security contributions or taxes in accordance with the legal provisions of the country where the contract is to be performed.
- h.** We have not provided, and will take all reasonable steps to ensure that we do not and will not knowingly provide, material support or resources to any individual or entity that commits, attempts to commit, advocates, facilitates, or participates in terrorist acts, or has committed, attempted to commit, facilitate, or participated in terrorist acts, and we are compliant with all applicable Counter-Terrorist Financing and Anti-Money Laundering laws (including USA Patriot Act and U.S. Executive Order 13224).
- i.** We certify that neither we nor our directors, officers, key employees or beneficial owners are included in any list of financial or economic sanctions, debarment or suspension adopted by the United States, United Nations, the European Union, the World Bank, or General Services Administration's List of Parties Excluded from Federal Procurement or Non-procurement programs in accordance with E.O.s 12549 and 12689, "Debarment and Suspension". [\[Include additional sanctions lists of the country of a public donor, if required by the donor.\]](#)

Name: _____

Signature: _____

Title: _____

Date: _____

Lampiran 2: Kerangka Acuan

Term of Reference / Kerangka Acuan

DELIVERY SCHEDULE / JADWAL PENYERAHAN

Consultant for / Model dan Peningkatan Kapasitas dalam Upaya Konservasi melalui Restorasi berbasis Komoditas di Lanskap Sumatra Utara, Jawa Barat, dan Papua Barat

1. Latar Belakang

Konservasi Indonesia (KI) merupakan yayasan nasional yang bertujuan mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan di Indonesia. Melalui kemitraan multipihak yang bersifat lintas sektor dan yurisdiksi, KI merancang dan menghadirkan solusi inovatif berbasis alam serta strategi pengelolaan bentang alam dan bentang laut yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk menghasilkan dampak positif dalam jangka panjang bagi masyarakat dan alam Indonesia.

Salah satu fokus kerja KI di sebagian besar lanskap adalah menjaga dan/atau mengembalikan fungsi ekologi lanskap melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Pendekatan tersebut mencakup kegiatan rehabilitasi dan restorasi lanskap berbasis komoditas strategis dan bernilai tinggi, penyadartahuan masyarakat, serta peningkatan kapasitas masyarakat sebagai pelaku konservasi. Upaya ini diharapkan tidak hanya memperbaiki kualitas lanskap, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Dalam implementasinya, kendala yang cukup umum ditemui adalah: 1) keterbatasan model restorasi berbasis komoditas yang berkualitas baik namun mudah direplikasi, serta 2) keterbatasan kapasitas masyarakat dan mitra lokal untuk mempercepat adopsi dari praktik terbaik model restorasi berbasis komoditas tersebut. Mempertimbangkan pentingnya model yang mudah direplikasi dan penguatan kapasitas teknis pengembangan komoditas strategis dan bernilai tinggi, maka diperlukan konsultan atau pakar yang memiliki keahlian agronomi khususnya untuk komoditas kopi dan kakao. Kedua komoditas tersebut bukan merupakan komoditas baru bagi masyarakat dimana lokasi kerja KI berada sehingga menjadi modal yang kuat untuk mencapai target perbaikan kualitas lanskap sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Tugas dan *Deliverables*

Konsultansi ini meliputi lima kegiatan utama, yaitu: 1) Penilaian dan evaluasi lahan, 2) Pembangunan demoplot restorasi berbasis komoditas bernilai tinggi, 3) Penyusunan program dan modul pelatihan, 4) Peningkatan kapasitas masyarakat dan mitra lokal, serta 5) Penyusunan peta jalan agroforestri berkelanjutan. Lanskap yang menjadi fokus konsultansi ini adalah ekosistem hutan Batang Toru, ekosistem penyangga hutan Batang Angkola, lanskap Gunung Gede Pangrango dan Halimun Salak (Gedepahala), dan lanskap Mahkota Permata Tanah Papua (MPTP).

No	Activities	Period of Deliverable	Deliverable	Value (IDR)
1.	<i>Milestone 1: Penilaian dan evaluasi lahan</i> 1.1. Mengevaluasi kondisi eksisting lahan dan mengidentifikasi kebutuhan pada skala petani serta lahan di masing-masing lanskap. 1.2. Membangun dua plot percontohan restorasi berbasis komoditas bernilai tinggi sekurangnya seluas 0.5 hektar pada masing-masing lanskap.	Oktober – Desember 2025	1. Hasil penilaian dan evaluasi lahan termasuk daftar kebutuhan pada skala petani serta lahan. 2. Desain dan rencana plot percontohan pada masing-masing lanskap. 3. Terbangunnya enam plot percontohan restorasi berbasis komoditas kopi dan/atau kakao • Satu plot percontohan di ekosistem hutan Batang Toru • Satu plot percontohan di ekosistem penyangga hutan Batang Angkola • Dua plot percontohan di lanskap Gedepahala • Dua plot percontohan di lanskap MPTP Laporan capaian kegiatan (poin 1-3), termasuk dokumentasi.	40%
2.	<i>Milestone 2: Penyusunan program dan modul pelatihan</i> 2.1. Menyusun program dan modul pelatihan dengan topik <i>Good Agricultural Practices/GAP</i>, kebun pembibitan, konservasi hutan, agroforestri dan <i>water-wise landscaping</i>, serta monitoring dan basis data. 2.2. Menyediakan video berdurasi singkat untuk masing-masing topik pelatihan.	Oktober – November 2025	1. Modul dan media pelatihan di lapangan. 2. Video berdurasi singkat sesuai dengan topik di dalam modul pelatihan.	5%

3.	<i>Milestone 3: Penyusunan peta jalan agroforestri berkelanjutan</i> Menyusun peta jalan agroforestri berkelanjutan berbasis komoditas kopi dan kakao (termasuk program pelatihan GAP, kebun pembibitan, konservasi hutan, agroforestri dan <i>water-wise landscaping</i>, monitoring dan basis data, pasca panen, akses pasar, serta sertifikasi).	November – Desember 2025	Peta jalan agroforestri berkelanjutan berbasis komoditas kopi dan kakao.	10%
4.	<i>Milestone 4: Peningkatan kapasitas masyarakat dan mitra lokal</i> Meningkatkan kapasitas masyarakat dan mitra lokal melalui <i>training of trainers</i> (ToT) mengenai topik <i>Good Agricultural Practices/GAP</i>, kebun pembibitan, konservasi hutan, agroforestri dan <i>water-wise landscaping</i>, monitoring dan basis data, serta sertifikasi.	November – Desember 2025	Terlaksananya pelatihan kepada masyarakat dan mitra lokal (ToT) di masing-masing lanskap. Laporan capaian kegiatan, termasuk pre-test, post-test, daftar peserta pelatihan, dan dokumentasi.	40%
5.	<i>Milestone 5: Konsultasi pasca peningkatan kapasitas</i> Menyediakan sesi konsultasi bagi tim KI dan mitra lokal pasca serial pelatihan. Konsultasi ditujukan untuk mendapatkan saran dan arahan teknis menghadapi kendala yang ditemui di lapangan terkait praktik agronomi kopi dan kakao, pengelolaan lahan dan tanaman, strategi pelatihan petani, dan lainnya.	Desember 2025 – Juni 2026	Laporan seluruh sesi konsultasi mencakup kendala yang dihadapi petani serta solusinya.	5%

3. Arahan Teknis

Kontak utama untuk pertanyaan terkait kontrak adalah NCS Analyst. Konsultan akan menerima arahan teknis dari tim ekoregion dan NCS untuk memastikan seluruh tugas dan hasil berjalan tepat waktu.

4. Timeline

Periode konsultansi ini adalah delapan bulan, yaitu dari Oktober 2025 hingga Juni 2026.

5. Kualifikasi dan Pengalaman

- a. Konsultan dapat berupa lembaga, organisasi, atau tim. Konsultan akan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan yang dihasilkan.
- b. Konsultan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas di bidang pertanian, pertanian regeneratif, konservasi, lingkungan, restorasi, atau bidang lain yang relevan dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - Latar belakang pendidikan: Agronomi, kehutanan, lingkungan, sosial atau bidang lain yang relevan.
 - Memiliki pengalaman dalam pengembangan sektor komoditas bernilai tinggi seperti kopi dan kakao di Indonesia. Pengalaman tidak terbatas pada penguatan kapasitas pemangku kepentingan lokal melalui pelatihan dan pendampingan, mengelola sertifikasi, serta sistem pelacakan rantai pasok.
 - Memiliki pengetahuan dan pengalaman bekerja dalam kegiatan restorasi berbasis komunitas dengan pendekatan agroforestri yang berkelanjutan dan/atau pertanian regeneratif.
 - Fasih berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan

Lampiran 3: Template Proposal Biaya

The cost proposal must be all-inclusive of profit, fees or taxes. Additional costs cannot be included after award, and revisions to proposed costs may not be made after submission unless expressly requested by CI should the offerors proposal be accepted. Nevertheless, for the purpose of the proposal, Offerors must provide a detailed budget showing major expense line items. Offers must show unit prices, quantities, and total price. All items, services, etc. must be clearly labeled and included in the total offered price. All cost information must be expressed in [IDR](#).

If selected, Offeror shall use its best efforts to minimize the financing of any taxes on goods and services, or the importation, manufacture, procurement or supply thereof. If Offeror is eligible to apply for refunds on taxes paid, Offeror shall do so. Any tax savings should be reflected in the total cost.

Cost Breakdown by Deliverable

Deliverable	Price (Lump Sum, All Inclusive)
Insert deliverable 1 from Section 3 or attached TOR	
Insert deliverable 2 from Section 3 or attached TOR	
Insert deliverable 3 from Section 3 or attached TOR	
Insert deliverable 4 from Section 3 or attached TOR	
Insert deliverable 5 from Section 3 or attached TOR	

Cost Breakdown by Cost Component [\(example only\)](#)

Description	Unit of measure (day, month etc)	Total period of engagement	Unit cost/rate	Total Cost for the Period
Consultant 1				
Consultant 2				
Sub-total Personnel				
Travel Costs (if applicable)				
Other related Costs (please specify)				
Total Cost of Financial Proposal				

